

EKSPLORASI RESIN SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN KARYA SENI LUKIS BERTEMA GALAKSI

Intan Rista Rini

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
inchanaoki@hotmail.com

Imam Zaini

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
zainiunesa@gmail.com

Abstrak

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh kegemaran pelukis dengan tema galaksi. Berangkat dari berbagai media lukis yang berbeda dalam pengaplikasian setiap karya sebelumnya, penulis ingin mencari media yang belum pernah digunakan yaitu resin.

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk mengeksplorasi bahan resin sebagai media sehingga tercipta seni lukis dengan tema galaksi. Seni lukis bertema Galaksi ini menggunakan metode penciptaan yang dimulai dari ide, konsep, pendekatan tentang tema, pendekatan bentuk, pendekatan teknik, pendekatan media dan pendekatan gaya, kemudian dilanjutkan tahap visualisasi dan perwujudan.

Karya yang dihasilkan sebanyak 5 lukisan, semuanya menggunakan media resin. Pemanfaatan media yang dapat dijumpai sehari-hari menjadi penunjang media karya. Karya pertama pada media mangkuk dengan tema galaksi Bima Sakti, karya kedua pada pigora dengan tema galaksi cincin, karya ketiga pada pigora dengan tema galaksi dan nebula dengan objek wanita berkuda, karya keempat berupa penggabungan galaksi dan nebula dengan objek wanita yang sedang duduk, karya kelima berupa panel yang terdiri dari dua talenan kayu dengan objek wanita yang sedang berada di galaksi dan empat *midangan* (alat bantu menyulam) yang berbentuk bulat sebagai media dengan pengaplikasian bahan resin dengan tema kosmogoni yaitu terdiri dari berbagai unsur kehidupan, seperti manusia, hewan, dan alam semesta.

Kata kunci : Seni Lukis, Eksplorasi media resin, Galaksi

Abstract

The creation of this works starts from the impression of the galaxy theme that influenced the author's artwork. Departing from a variety of different painting media in the application of any previous work, the author wanted to find media that she has not been used before, which is resin.

While the purpose of the creation of this work is to explore the resin material as a medium to create a painting with galaxy as the painting theme. This painting themed galaxy method is starting from the creation of ideas, concepts, approaches on the theme, approach to form, approach technique, approach to media and stylistic approach, then continued stage visualization and embodiment.

The author produced five paintings, where resin is the medium for the artwork. The author use many other medium that can be found easily in our daily life. The first painting is using bowl as the medium and the theme is milky Way Galaxy, the second painting is using frame as the medium and the theme is ring galaxy, the third work on pigora is contain both many galaxies and nebulae with the object of female riding a horse, the fourth painting theme is merging galaxies and nebulae with woman as object that sits on a chair, and the fifth painting is a panel consist two wooden cutting board with the object of women who were in the middle of the galaxy and four *midangan* (embroidery tools) rounded shape as a medium with the application of that consists various elements of life, such as humans, animals, and nature of the universe.

Keywords : Art, Resin Medium Exploration, Galaxy

PENDAHULUAN

Seni lukis berkembang pesat dari zaman prasejarah hingga modern sekarang. Seiring dengan revolusi zaman, perupa mulai menjelajahi berbagai medium dalam menghasilkan lukisan. Kanvas bukanlah lagi medium utama. Semakin unik medium yang digunakan, semakin tinggi apresiasi yang didapat bagi penciptanya.

Hal ini memacu penulis sebagai perupa untuk terus menggali dan mencoba medium-medium baru dalam berkarya. Air, gelas, kayu, kertas, kulit sintesis, keramik, kaca, kaos, logam, plastik, hingga tembok, merupakan medium yang telah dicobanya dengan tema yang serupa yaitu galaksi.

Galaksi merupakan fenomena alam yang paling besar dan sangat misterius yang terjadi di alam semesta, sementara manusia merupakan salah satu keajaiban yang terlahir di antara berjuta-juta galaksi yang ada. Penulis ingin menciptakan karya dengan unsur keindahan galaksi dan manusia sebagai objek karya yang diwujudkan dalam medium yang memiliki massa dan esensi tersendiri dalam karya dua dimensi, salah satu media tersebut adalah resin.

Resin memiliki jenis yang beragam dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, bahkan bila melalui proses dari individu yang berbeda. Media resin bening memberikan keunggulan lebih dari pada media lainnya, yaitu memberikan kesan tiga dimensi pada lukisan dua dimensi dengan teknik layering atau teknik timpa, sehingga terdapat volume di dalam objek gambar. Resin memiliki sifat rekat, sehingga dapat menggabungkan benda lain di dalam susunan karya. Resin memiliki massa yang lebih dari pada media kanvas, maka resin memberikan sifat monumental pada suatu karya. Dalam tahap finishing resin juga membuat seolah-olah karya terbuat dari kaca.

Fokus penciptaan adalah menciptakan karya seni lukis bertema galaksi dengan media resin. Sedangkan fokus penulisan meliputi Ide dan konsep penciptaan karya lukis bertema galaksi dengan media resin, Proses penciptaan karya seni lukis bertema galaksi dengan media resin, dan Perwujudan karya seni lukis bertema galaksi dengan media resin.

Tujuan dalam penciptaan karya ini yaitu untuk mengeksplorasi bahan resin sebagai media pembuatan karya seni lukis bertema galaksi. Sedangkan tujuan penulisan meliputi menjelaskan ide dan konsep penciptaan karya lukis bertema galaksi dengan media resin, menjelaskan proses penciptaan karya lukis bertema galaksi dengan media resin, dan menjelaskan perwujudan penciptaan karya lukis bertema galaksi dengan media resin.

Seni Lukis

Seni haruslah diawali dengan anggapan bahwa manusia memberi reaksi terhadap unsur garis, bidang, ruang, dan sifat permukaan benda/tekstur. Langkah ini kemudian dilanjutkan dengan kemampuan menciptakan komposisi yang selaras dari penataan bentuk yang akhirnya dapat menimbulkan perasaan senang pada diri manusia dan memungkinkan kemampuan menangkap makna komposisi dari setiap unsur seni rupa. Hal tersebut karena setiap manusia memiliki kepekaan akan rasa keindahan "*sense of beauty*". (Herbert Read;1959)

Seni lukis juga merupakan suatu ungkapan pengalaman estetis pelukis yang dituangkan dan diwujudkan melalui beragam media bidang kanvas, kayu, maupun kertas. Seni lukis merupakan suatu pengungkapan pengalaman estetis seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi, dengan menggunakan medium rupa yaitu garis, warna, tekstur dan *shape*. (Dharsono, Kartika Soni, 2004: 36)

Seni merupakan usaha manusia dalam menciptakan karya seni yang bersifat menyenangkan berdasarkan

kepekaan perasaan. Perlunya kreativitas dan kemampuan individu dalam menyatukan berbagai unsur seni untuk menciptakan keharmonisan sebagai hasil akhir dari proses penciptaan karya seni.

Penulis menyimpulkan bahwa dalam mengungkapkan suatu ide diperlukan pemahaman dari berbagai unsur seni rupa dan pengalaman estetis individu agar dapat menghasilkan suatu karya seni. Dahulu penciptaan karya seni lukis diwujudkan dalam beragam medium atau media, yaitu kanvas, kertas, dan kayu. Namun seiring dengan perkembangannya, kini media lukis bisa berupa kaca, besi, tembok, seng, plastik, dan lain sebagainya.

Ide

Bagi penulis, ide adalah endapan dari buah pemikiran yang akan dikembangkan menjadi suatu konsep. Ide merupakan dasar pemikiran suatu wujud karya seni. Maka, ide merupakan refleksi presentasi wujud dari penciptanya.

Ide dasar dalam proses eksplorasi bahan resin ini muncul ketika penulis ingin mencoba berbagai media dalam berkarya lukis. Kayu, botol, kaca, kanvas, kain, dan kertas merupakan beberapa media yang telah dieksplorasi sebelumnya. Hingga kini, penulis ingin mengeksplorasi bahan resin sebagai media dalam membuat karya lukis. Resin memberikan kelebihan dan kesulitan tersendiri dalam proses pembuatannya, hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi penulis untuk menghasilkan suatu karya lukis.

Berawal dengan ketertarikan penulis pada warna-warni galaksi yang juga diangkat pada karya-karya sebelumnya, penulis ingin mewujudkan tema lukis galaksi dengan media resin. Wujud dua dimensi divisualisasikan pada hasil akhir, namun dengan tekstur yang berbeda dengan kaca, resin memberikan efek keindahan tersendiri bagi penulis yang tidak didapatkan ketika menggunakan bahan atau media lain.

Konsep

Menurut kamus umum bahasa Indonesia susunan W.J.S. Poerwadarminta, konsep adalah rancangan. Dalam buku Diksi Rupa ditulis bahwa "Konsep adalah pokok pertama/utama yang mendasari keseluruhan pemikiran. Konsep biasanya hanya ada dalam pikiran atau kadang-kadang tertulis secara singkat" (Susanto, 2011:227).

Bagi penulis, konsep berperan penting dalam pembuatan suatu karya. Konsep merupakan pesan atau gagasan seniman yang akan disampaikan kepada apresiasi yang terkandung dalam karya. Karena dengan adanya konsep suatu karya seni bisa lebih berbobot, lebih jelas maksud dan tujuan dari karya tersebut.

Dengan bereksplorasi melalui media resin, penulis dapat menunjukkan bahwa melukis dapat diwujudkan melalui beragam media. Galaksi yang divisualisasikan pada karya ini menjadi unsur utama yang diangkat sebagai tema. Teknik transparan dan kolase dapat diaplikasikan dengan

baik melalui media resin. Sehingga tidak hanya hasil akhir karya yang dapat dinikmati, namun proses pembuatan juga memberikan kepuasan tersendiri bagi penulis.

METODE PENCIPTAAN

Bagan Proses Penciptaan Seni Lukis



Penjelasan Bagan Proses Penciptaan

Didalam proses pembuatan karya pada skripsi karya ini, penulis melakukan pendekatan terhadap apa saja yang akan menjadi bagian dari karya tersebut. Berikut adalah tahapan-tahapan pendekatan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini

Ide

Proses berkesenian penulis dengan mengusung tema galaksi dalam karya seni lukis berawal dari tahun 2013. Ketertarikan penulis terhadap keindahan alam dan kekayaan warna galaksi sebagai tema besar dalam berkarya membawa kekayaan eksplorasi ide dan gagasan karya dalam bentuk visual maupun media yang berbeda. Hal ini menjadi pemicu untuk media yang lebih variatif dalam eksplorasi resin sebagai media dalam berkarya seni lukis dengan tema yang sama yaitu galaksi.

Konsep

Penulis mencoba eksplorasi dengan media lain selain dari media yang telah digunakan, seperti kanvas, kayu, kaca, kain, dan tembok, yaitu dengan resin sebagai media dalam berkarya lukis. Adapun tema yang diusung adalah sama, yaitu galaksi.

Pendekatan Tema

Penulis mengambil tema galaksi, yang tercakup dalam subjek alam manusia. Keberadaan galaksi yang merupakan asal usul manusia berada menjadi unsur penting bagi kehidupan yang kemudian diangkat dalam karya seni lukis.

Pendekatan Bentuk

Pada karya ini penulis melakukan pendekatan bentuk dengan eksplorasi media resin dengan galaksi sebagai tema dalam karya 2 dimensi yang disusun dalam konsep panel.

Pendekatan Teknik

Teknik melukis merupakan peranan penting dalam penciptaan sebuah karya. Karena teknik mempengaruhi kualitas dalam karya yang dihasilkan. Dalam pembuatan karya lukis ini, Penulis menggunakan beberapa teknik melukis, antara lain Teknik Kolase, Teknik mixed media, Teknik opaque, Teknik transparan, Teknik alla prima.

Pendekatan Media

Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan sebuah karya seni, karena akan mempengaruhi kualitas karya seni itu sendiri. Menurut penulis, media merupakan materi pokok atau bahan terpenting dalam hal membuat karya seni. Penghubung antara konsep dan ide dalam diri seniman dengan karyanya. Penulis menggunakan beberapa media dan alat serta bahan dalam proses penciptaan karya yaitu: Resin, Kanvas, Cat akrilik, Cat Semprot, Cetak stensil, Kuas

Pendekatan Gaya

Dalam memvisualkan ide, penulis memilih gaya semi abstrak/representasional. Penulis menyadari betul bahwa bentuk realisme tidak sepenuhnya dapat tervisualisasi dalam lukisan ini, karena bentuk yang ditampilkan tidak sepenuhnya mirip. Penulis ingin tetap memberi sentuhan dirinya atau identitas pada setiap karya yang dihasilkan. Dengan menggunakan beberapa warna ciri khas favorit, seperti pink menyala, beberapa warna lain yang tidak terpampang dalam foto galaksi sebenarnya.

Tahap Visualisasi

Dalam proses eksplorasi resin sebagai media dalam pembuatan karya lukis, tahap-tahap yang sama berlaku pada seluruh karya. Yaitu teknik lukis, dan teknik pengolahan bahan resin yang akan dijelaskan sebagai berikut: (1) membuat sketsa dasar, (2) menentukan takaran, Penulis menggunakan dua macam jenis resin dalam pembuatan karya, yaitu resin bening (resin 108) dan resin yang tidak bening (resin 157) yang berbanding dengan catalis dengan takaran 1000 ml : 10 cc dengan waktu kering maksimal 3 jam. (3) proses tuang, (4) proses melukis, (5) tahap finishing bentuk, (6) tahap finishing karya.

PENCIPTAAN KARYA

Karya 1



Gambar 4.22
Karya Pertama
Dok, Intan Rista rini. 2015

Nama : Intan Rista Rini
Judul : "A Day With Neon Bima Sakti Breakfast"
Media : Acrylic paint on resin
Ukuran : Diameter 12 cm
Tahun : 2015

Deskripsi Bentuk Visual

Pada karya ini, penulis menggunakan mangkok untuk dijadikan sebuah wadah lukisan. Penulis ingin menunjukkan bahwa lukisan tidak hanya pada kanvas dan kertas tetapi bisa diterapkan pada benda lain. Dalam hal ini, tingkat kreativitas dan inisiatif individu dapat terlihat, meskipun nilai estetika suatu karya pada setiap individu berbeda.

Mangkok yang digunakan berwarna hijau neon bukan tanpa alasan. Di samping warnanya menarik perhatian, hijau juga merupakan cerminan warna yang merepresentasi bumi di dalam sebuah galaksi Bima Sakti tempat peradaban manusia berada.

Makna Karya

Galaksi Bima Sakti sendiri terdiri dari banyak planet. Manusia, hewan, alam, dan tanaman, merupakan suatu kesatuan yang berada di dalamnya. Keindahan alam yang ada di bumi wajib dilestarikan serta dijaga sebagai wujud apresiasi kita pada ciptaan-Nya. Setiap hari, manusia memulai kesehariannya dengan semangkuk sarapan pagi sebagai penambah energi. Ketika kita sarapan pagi, energi dapat diserap lebih mudah dan vitamin dari makanan yang dikonsumsi sehingga dapat mulai beraktifitas dan melakukan kegiatan yang dipercayai dapat menunjang taraf hidupnya. Dari hal kecil yang bermula dari sarapan pagi, dapat tercipta hal-hal yang luar biasa yang dialami oleh manusia, disadari maupun tidak. Penulis percaya bahwa setiap inci yang ada di bumi hingga alam semesta, memiliki keterkaitan satu sama lain. Seperti keajaiban di dunia dongeng, kitalah sebagai pelakunya. Semua keajaiban itu terjadi dalam satu galaksi, yaitu galaksi Bima Sakti.

Pesan Karya

Kita sebagai manusia harus bisa menghargai setiap hal kecil yang terjadi dalam hidup dengan terus mengingat bahwa manusia terlahir juga berjalan beriringan bersama lingkungan. Rasa syukur pada alam semesta dapat ditunjukkan dengan tindak laku manusia yang peduli pada lingkungan sekitarnya. Sedikit waktu untuk mensyukuri dan mengingat tentang luar biasanya alam semesta yang ditinggali mungkin dapat membawa dampak positif bagi diri individu serta lingkungan di sekitar.

Karya 2



Gambar 4.27
Karya Kedua
Dok, Intan Rista Rini. 2015.

Nama : Intan Rista Rini
Judul : "Slay Me Ring Galaxy"
Media : Acrylic paint on resin
Ukuran : 30 x 30 cm
Tahun : 2015

Deskripsi Bentuk Visual

Pada karya kedua ini, penulis mengangkat tema galaksi cincin. Berbeda dengan karya satu, karya ini menggunakan frame lukisan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Menggunakan ukuran 30 x 30 cm, dengan ukuran resin dalam 25 x 25 cm, pelukis menggunakan teknik kolase dalam karya. Sosok perempuan dengan pose tangan di atas seakan terhanyut pada bentuk galaksi di belakangnya tepat di tengah galaksi cincin. Memberi kesan seolah-olah dia berada di tengah luar angkasa dan terbuai akan keindahannya.

Makna Karya

Perempuan Imajinasi manusia seharusnya tidak terbatas. Seiring dengan kemajuan teknologi dan jaman, manusia dapat merealisasikan apa saja dengan merespon masalah di sekitarnya. Penggunaan unsur manusia lebih tepatnya perempuan dalam karya merupakan perumpamaan bahwa kita sebagai manusia harus terus melakukan proses eksplorasi atau menjelajahi. Terkadang hilangnya rasa ingin tahu dan mencoba yang dimiliki manusia berakibat turunnya kualitas hidup manusia itu

sendiri. Mereka akan terlalu sibuk akan hal yang bersifat ulang seperti bekerja, berkendara dan lainnya, tanpa adanya hasrat untuk berkarya. Berkarya bisa dalam beeragam bentuk misalnya tulisan, lukisan, lagu, masakan, bercocok tanam, dan sebagainya selagi hal itu mengandung hasrat jati diri dari pembuatnya. Seperti luasnya galaksi, begitu luas juga ilmu pengetahuan alam semesta dan rasa ingin tahu manusia.

Pesan Karya

Pentingnya semangat berimajinasi dalam keseharian tentunya dapat menyeimbangkan dan menyalurkan kebutuhan jasmani dan rohani manusia. Dewasa ini, seiring dengan bertambahnya usia, manusia kadang lupa untuk terus berkreasi dengan seni. Sama halnya dengan cara mengapresiasi seni, jika kita dapat menghasilkan suatu karya seni, tentu kita dengan sendirinya akan menghargai setiap proses dan detail yang terkandung di dalamnya.

Karya 3



Gambar 4.33
Karya Ketiga
Dok, Intan Rista Rini. 2015.

Nama : Intan Rista Rini
Judul : "horsing around"
Media : Acrylic paint on resin
Ukuran : 30 x 30 cm
Tahun : 2015

Deskripsi Bentuk Visual

Pada karya ini, penulis mengangkat bintang-bintang dan nebula yang berarti awan gas, yang tinggal di bagian galaksi Katai bernama Awan Magellan Kecil. Penggunaan warna serupa dengan warna-warni galaksi Katai sangat terlihat dalam karya ini. Seperti warna merah muda, ungu, dan hijau toska yang terlukis sebagai latar belakang dengan objek seorang wanita yang sedang berkuda. Ekspresi wanita yang terlihat bahagia terpancar dari senyumannya. Media resin memberikan kesan ruang yang dalam pada karya ini.

Makna Karya

Karya ini memiliki arti hubungan antara manusia, hewan, dengan alam semesta. Arti horsing around sendiri dalam bahasa Indonesia adalah tidak memiliki makna, karena jika yang dimaksud adalah berkuda seharusnya dalam bahasa Inggris ditulis riding a horse, namun yang dimaksud penulis adalah horse-ing (berkuda), around (berkeliling), jadi yang dimaksud adalah lebih tertuju untuk memberikan kasih sayang kepada kuda. Keberadaan manusia yang terikat pada hewan tidak hanya bergantung pada rantai makanan. Bahwasanya rasa cinta tidak hanya dapat ditujukan kepada sesama manusia, namun juga terhadap hewan di sekitar kita. Dengan demikian kita yang hidup di satu bumi, satu galaksi, dapat saling menghargai satu sama lain.

Pesan Karya

Terciptanya hewan, manusia, tanaman, dan alam, adalah untuk saling melengkapi dan bergantung satu sama lain. Keselarasan alam sudah sepatutnya kita jaga dan hormati adanya. Keajaiban yang terjadi selama hidup kita merupakan perjalanan dan proses pembelajaran yang memiliki arti tersendiri bagi setiap individu. Seiring dengan perkembangan jaman, terkadang terdapat sifat manusia yang melupakan naluri manusiawi dan terdapat pula sifat hewan yang meninggalkan sifat buas atau liar, melainkan memiliki kasih sayang terhadap keturunannya, sesama kelompoknya. Sudah sepantasnya kita sebagai manusia melestarikan ekosistem alam dengan menjaga habitat yang ada di dalamnya. Hal kecil yang dapat kita lakukan, seperti memberikan cinta dan kasih sayang serta memelihara hewan dengan tulus juga dapat memberikan inspirasi dan penguatan bagi sesama.

Karya 4



Gambar 4.38
Karya Keempat
Dok, Intan Rista Rini. 2015.

Nama : Intan Rista Rini
Judul : "Galaxy Bus Stop"
Media : Acrylic paint on resin
Ukuran : 30 x 30 cm
Tahun : 2015

Deskripsi Bentuk Visual

Penulis membuat karya dengan ukuran dan frame yang sama namun memiliki wujud visual dan arti yang berbeda. Mengusung tema latar belakang galaksi, penulis menggunakan warna-warni sesuai dengan imajinasi. Penggabungan dari beberapa visualisasi nebula emisi triangulum, nebula udang, nebula omega, nebula kepala monyet, nebula lambda centauri dan nebula gum 13. Penulis mewujudkannya dengan menyatukan semua warna dalam satu karya.

Penambahan objek manusia dan keadaan sekitarnya yang sedang duduk di kursi tunggu, seperti menggambarkan suasana di halte bus. Namun dengan latar belakang galaksi, yang berarti keadaan itu tidak pada sewajarnya, melainkan sebuah imajinasi penulis.



Gambar 4.44
Karya Kelima
Dok, Intan Rista Rini. 2015.

Makna Karya

Pada karya ini, penulis memberikan judul Galaxy Bus Stop Station, yang berarti tempat pemberhentian bus di Galaxy. Hal pertama yang dilakukan oleh manusia ketika berada di halte bus adalah menunggu. Meski terdapat dampak positif dari kegiatan ini yaitu melatih kesabaran, menunggu juga merupakan kegiatan yang membosankan dan cenderung membuang waktu. Dalam hal ini, penulis memaparkan pengalaman pribadi ketika menunggu, pekerjaan yang sia-sia namun pasti terjadi pada setiap individu, disengaja maupun tidak. Menunggu kepastian, kejujuran, cinta, dan hal lainnya.

Menunggu cenderung menjurus pada tidak adanya usaha yang dilakukan oleh seseorang. Ketika bumi tetap berputar dan waktu terus berjalan, umur kita juga akan berkurang. Kenyamanan dan sifat pasrah manusia memang tidak dapat terelakkan, namun semangat dan usaha tetap harus ditanamkan pada setiap individu manusia.

Pesan Karya

Alangkah baiknya bila kita tidak membuang waktu dengan sia-sia. Memanfaatkan setiap detik dan nafas yang kita hirup dengan melakukan sesuatu yang lebih berguna. Begitu banyak hal yang dapat kita coba, selain bermalasan dan mengerjakan sesuatu yang tidak pasti seperti menunggu. Menambah wawasan tentang sesuatu dengan tujuan dapat saling berbagi ilmu satu sama lain tentu dapat memberi dampak positif yang lebih bagi diri kita sendiri maupun lingkungan sekitar.

Karya 5

Nama : Intan Rista Rini
Judul : "Cosmogony"
Media : Acrylic paint on resin
Ukuran : 6 panel
Tahun : 2015

Deskripsi Bentuk Visual

Pada karya ini, penulis membuat beberapa karya kecil dengan ukuran dan bingkai yang berbeda. Media kayu yang berbentuk oval merupakan talenan yang kemudian dijadikan media karya. Media berukuran 27,5 cm x 14 cm ini bukanlah sebagai bingkai melainkan sebagai pijakan lapisan resin. Dengan latar belakang galaksi, terdapat objek berupa kolase gambar wanita yang sedang duduk di jendela, seolah-olah wanita itu keluar dari kamarnya menuju galaksi liar di luar angkasa.

Pada karya panel yang kedua, yaitu dua buah midangan berukuran medium dengan ukuran diameter 16 cm. Pada karya ini, midangan berfungsi sebagai pengganti frame karya. Terdapat objek hewan tiga dimensi berwarna putih, yaitu kuda di gugusan bintang taurus, dan singa di gugusan bintang leo yang merepresentasikan lambang dari kedua zodiak tersebut.

Karya ketiga dalam kesatuan panel ini adalah dua buah midangan berukuran kecil dengan diameter 12,5 cm. Berbeda dengan yang sebelumnya, perwujudan objek tiga dimensi dalam bentuk batu druzi asli berwarna putih yang berkilau berada di tengah karya dengan latar belakang galaksi.

Makna Karya

Pada karya ini, penulis memberikan judul Cosmogony yang berarti cabang astrofisika yang mempelajari asal dan struktur alam semesta secara luas (berlawanan dengan penelitian asal benda langit secara khusus). Dengan demikian, Cosmogony adalah catatan terbentuknya alam semesta, dan oleh karena itu cerita penciptaan dalam Kitab Kejadian adalah suatu kosmogoni, dan ada banyak yang lain, baik ilmiah

maupun mitologis. Cosmogony berperan erat dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Relasi antara manusia, hewan, dan alam dalam satu lingkup galaksi berpengaruh besar dalam perwujudan karya ini. Keterkaitan alam semesta pada makhluk hidup di bumi sangatlah erat. Manusia terlahir di dunia ini dengan sifat dan ciri yang berbeda, bahkan hal ini dapat dijelaskan melalui ilmu tersebut.

Terdapat wujud rasi bintang pada karya ini, yaitu leo dan taurus. Penulis memiliki ketertarikan pada hewan taurus yaitu kuda dan leo yaitu singa. Kesamaan bentuk dan sifatnya yang bertolak belakang dapat menggambarkan rantai makanan di dunia. Leo yang memiliki sifat memangsa sangat bertolak belakang dengan taurus yang justru sebagai korban, kita tidak bisa mengelak bahwa kita hidup di dunia juga ditakdirkan untuk saling memangsa agar dapat bertahan hidup.

Wujud material lain yang berasal dari bumi adalah batu druzi, Batu druzi adalah batu alam yang di dalam atau di permukannya terdapat kristal kuarsa kecil yang berkilau. Di era modern ini, batu diyakini dapat menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani dengan teknik dan kegiatan tertentu, sebagai contoh manusia melakukan yoga atau meditasi dengan media penghantar batu karena batu memiliki energi yang berguna bagi manusia.

Jadi setiap unsur bumi dan alam semesta merupakan suatu kesatuan, setiap hal kecil yang terjadi didalamnya adalah harta karun yang sama pentingnya dan memiliki peranan tersendiri bagi kehidupan. Hal kecil yang terdapat pada diri sendiri sebagai manusia juga merupakan contoh nyata yang harus kita syukuri adanya.

Pesan Karya

Kita sebagai manusia haruslah menghargai setiap benda atau hal kecil ciptaan-Nya. Setiap detail keindahan dari unsur bumi memiliki kegunaan dan sejarah yang berbeda. Kita sebagai manusia dapat terus melestarikan dan menjaga alam kita sebagaimana wujud cinta kasih kita kepada Tuhan yang Maha Esa.

Selain itu, dalam berkarya seni tentunya kita harus tetap melakukan proses eksplorasi atau menjelajahi berbagai media yang ada. Dengan semangat dalam berkarya, kita dengan sendirinya akan peka terhadap hal-hal kecil di sekitar kita dan dapat mengubahnya menjadi sesuatu yang baru dan bersifat positif serta berguna bagi orang lain.

SIMPULAN

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan penciptaan, akhirnya skripsi karya yang berjudul "Eksplorasi Resin sebagai Media Pembuatan Karya Seni Lukis Bertema Galaksi" yang terdiri dari 5 karya telah selesai.

Diawali dengan ketertarikan terhadap berbagai media yang digunakan dalam berkarya lukis selama menempuh perkuliahan, penulis ingin mengeksplorasi media lukis lebih jauh untuk menunjang karya yang dibuat. Galaksi merupakan salah satu tema yang pernah

diangkat penulis untuk tema lukisan, namun tidak menggunakan media resin.

Pada penciptaan karya ini penulis mengangkat galaksi sebagai tema lukis dengan bahan resin sebagai media utama dalam berkarya. Karya pertama berjudul "A Day With Neon Bima Sakti Breakfast" mengeksplorasi bahan resin yang dituangkan pada media berbentuk mangkok tempat makan hewan peliharaan. Dengan mengangkat galaksi bima sakti tempat bumi dan isinya berada, penulis menuangkan cerita keseharian. Karya kedua yang berjudul "Slay Me Ring Galaxy" mengeksplorasi bahan resin yang dituangkan ke dalam bingkai dengan tema galaksi cincin dan berobjek manusia berwujud wanita yang mengekspresikan gaya yang sedang bermalas-malasan, bersikap seakan-akan mengimajinasikan sesuatu. Karya ketiga yang berjudul "Horsing Around" menceritakan hubungan antara manusia, hewan, dan alam sekitarnya yang dipenuhi dengan cinta kasih. Karya keempat berjudul "Galaxy Bus Stop Station" pada dasarnya sama dengan konsep visual pada karya ketiga dan kedua, dengan menggunakan objek wanita yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu, namun pada karya ini penulis tidak mengangkat tema galaksi tertentu, penulis bereksplorasi dengan warna-warni galaksi yang kemudian dilukiskan sesuai imajinasi. Pada karya kelima, penulis memvisualisasikan eksplorasi bahan resin pada dua macam media lainnya dengan ukuran berbeda, kemudian dijadikan karya yang saling berkelanjutan. Penulis ingin memanfaatkan media yang terdapat di sekitarnya. Dengan tema galaksi penulis ingin mengangkat hubungan manusia, hewan, material alam, dengan ilmu dan teori yang terkandung di dalamnya.

Kesimpulannya, penulis merasa cukup puas dengan kelima karya yang telah diciptakan. Karena penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi melalui internet, perupa, hingga dosen yang berkompetensi pada bidangnya tentang media resin dan terus mencoba menemukan takaran sendiri pada bahan resin yang memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda tergantung dengan kondisinya. Penggunaan teknik lukis dari mulai teknik *alla prima*, *transparent*, *opaque*, *mixed media*, hingga kolase yang diaplikasikan dengan cat akrilik dan juga cat semprot telah digunakan untuk melukiskan tema galaksi. Namun perlunya penggalan informasi serta waktu yang lebih lama dalam melakukan eksplorasi bahan resin menjadi salah satu kekurangan yang terkandung dalam proses penciptaan karya ini, dengan itu selanjutnya penulis dapat bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, Dharsono Sony. 2007. Kritik Seni. Bandung: Rekayasa Sains.
- Read, Herbert. 2014. Paul Klee on Modern Art. Nabhan Galeri.
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa Yogyakarta: DictiArt Lab.